

DAFTAR PUSTAKA

- [Menteri Pertanian]. 2006. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 325/Kpts/SR.120/5/2006 tentang Pelepasan Melon Hibrida Glamour sebagai Varietas Unggul. Jakarta. Mentan.
- Adams CR, Early MP. 2004. *Principles of Horticulture 4th Edition*. Oxford: Butterworth Heinemann.
- Anindita KA. 2009. Variasi fenotipe dan pembentukan warna buah melon (*Cucumis melo* L.) kultivar melodi gama 1. [Seminar]. Yogyakarta: Fakultas Biologi Universitas Gajah Mada.
- Ashari S. 2006. *Hortikultura : Aspek Budidaya*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Asie. 2008. Pengembangan tanaman melon di lahan gambut dengan budidaya inovatif. <http://www.google.com> [01 oktober 2020].
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Produksi Tanaman Buah-Buahan (Melon) 2014*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Produksi Tanaman Buah-Buahan (Melon) 2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Balai Pengujian dan Identifikasi Barang. 2016. *Nilai Brix untuk Menentukan kualitas pada Buah-buahan*. Jakarta: Indonesia Customs and Exercise Laboratory Bulletin.
- Basuki TA. 2008. Pengaruh macam komposisi hidroponik terhadap pertumbuhan hasil selada (*Lactuca sativa* L.). [Skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Pertanian UGM.
- Bomfin IGA, Breno MF, Fernando ASA, Stuart AW. 2016. Pollination in Cucurbit Crops. In: Pessarakli M. (ed.). *Handbook of Cucurbits, Growth, Cultural Practices, and Physiology*. Florida (US). CRC Press.
- Brown, Gordon. (2009) "Welcome to Simply Hydroponics and Organics". Simply Hydro. <http://simplyhydro.com/hydrou.htm>. [16 Oktober 2020].
- Buditjahjono NE. 2007. *Menanam Melon di Lahan Sempit*. Surabaya: Karunia.
- Chadirin. 2007. *Panduan Budidaya Tanaman Sayuran*. Bogor: Departemen Agronomi dan Hortikultura IPB.
- Damanik MMB, Hasibuan BE, Fauzi S, Hanum H. 2010. *Kesuburan Tanah dan Pemupukan*. Medan: USU Press.

- Demiral MA, Koseoglu AT. 2005. Effect of potassium on yield, fruit quality, and chemical composition of greenhouse grown galia melon. *J of Plant Nutrition*. 28(1): 93-100.
- Emekli NY, Kendirli B, Kurunc A. 2010. Structural analysis and functional characteristics of greenhouse in the mediterranean region of turkey. *African Journal of Biotechnology*. 9(21): 3131-3139.
- Everhart EC, Haynes, Taber H. 2009. *Melons*. Iowa: Iowa State University, University Extension.
- Fukino N, Kunisiha M, Matsumoto S. 2004. Characterization of recombinant inbred lines derived from crosses in melon (*Cucumis melo* L.) PMAR No.5 Haruke No.3. *J Breeding Science*. (54): 141-145.
- Gardner FP, Pearcem RB, Mitchell RL. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Jakarta: UI Press.
- Ghebremariam TT. 2005. Yield and quality response of tomato and hot pepper to pruning. [Thesis]. Pretoria: Dept. of Plant Production and Soil Science. Faculty of Natural and Agricultural Science Univ. of Pretoria.
- Ghebretinsae AG, Thulin M, Barber JC. 2007. Relationships of *cucumbers* and *melons* unraveled: Molecular phylogenetics of *cucumis* and related general (*Benincaseae*, *cucurbitaceae*). *American Journal of Botany*. 94(7): 1256-1266.
- Gozali A. 2017. Bertanam Melon secara Hidroponik.
<http://sentralhidroponik.blogspot.com/2017/05/bertanam-melon-secara-hidroponik.html>. [09 juni 2020].
- Gratia GM. 2018. Pengaruh dosis kalium dan jumlah cabang terhadap hasil dan kualitas buah semangka (*Citrullus vulgaris* S.). [Skripsi]. Jawa Timur: Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Hanafiah KA. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Jakarta (ID): Raja Grafindo Persada.
- Hanafiah KA. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Ed. 2. Jakarta: Erlangga.
- Hartus T. 2007. *Berkebun Hidroponik secara Murah*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hasanuddin. 2013. Penentuan viabilitas polen dan reseptif stigma pada melon (*Cucumis melo* L.) serta hubungannya dengan penyerbukan dan produksi benih. *J Pemuliaan Tanaman*. 22-28.
- Hussain Z, Khattak RA, Irshad M, Eneji AE. 2013. Ameliorative effect of pottasium sulphate on the growth and chemical composition of wheat (*Triticum aestivum* L) in salt-effected soils. *J. Soil sci. Plant Nutr*. 13(2).

<http://dx.doi.org/10.4067/S0718-95162013005000032> [02 Oktober 2020].

- Isnaini. 2007. Evaluasi karakteristik hortikultura hibrida melon (*Cucumis melo* L). introduksi dan hasil rakitan pusat kajian buah-buahan tropika (PKBT) [Skripsi]. Bogor: IPB.
- Ivanova PH. 2012. The melons raw material for food processing. In *50 years Food RDI International Scientific-Practical Conference "Food, Technologies and Health" Proceeding Book* (pp. 023-026). Bulgaria: Plovdiv.
- Javandira C, Purnomo A, Rosyidah E. (2018). *Kamus Pertanian*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- Jett LW. 2004. *High Tunnel Melon and Watermelon Production*. Columbia. University of Missouri.
- Julieta C. 2018. Evaluasi pertumbuhan dan produksi tiga varietas melon (*Cucumis melo* L.) pada beberapa media tanam secara hidroponik [TESIS]. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Koheri, Anwar, Mariati, Toga, S. 2015. Tanggap pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap waktu aplikasi dan konsentrasi pupuk KNO₃. *J Agroekoteknologi*. 3(1): 206-213.
- Lester GE, Jifon JL, Makus DJ. 2010. Impact of potassium nutrition on postharvest fruit quality: melon (*Cucumis melo* L) case study. *J Plant and Soil*. 335(1): 117-131.
- Maghfoer MD, Soelistyono R, Ashrina M. 2007. Pengaruh tingkat elektrokonduktivitas dan waktu peningkatannya pada pertumbuhan dan hasil tanaman melon (*Cucumis melo* var. Eagle) sistem hidroponik terapung. *J Agrivita*. (3): 284-292.
- Munjidah A, Nahdiyah K, Maula I, Asitah N, Yuniart D, Sholichah SA, Purnomo A, Rosyidah E, Fidiana W, Anam F, Achmadi AK. 2018. *Hidroponik: 5 Premis Rekognisi Bagi Pemula*. <http://doi.org/10.17605/OSF.IO/HJRQP> (02 April 2020).
- Novizan. 2002. *Petunjuk Pemupukan yang Efektif*. Depok: PT. AgroMedia Pustaka.
- Nurrohman, Suryanto MMA, Puji KW. 2014. Penggunaan fermentasi ekstrak paitan (*Tithonia diversifolia* L.) dan kotoran kelinci cair sebagai sumber hara pada budidaya sawi secara hidroponik rakit apung. *J Produksi Tanaman*. 2(8): 649-657.

- Oosterhuis DM, Loka DA, Kawakami EM, Pettigrew WT. 2014. The physiology of potassium in crop production. *J Agronomy* 126: 203-233.
- Poerwanto R. 2003. Modul IX Budidaya Buah-Buahan: Pengelolaan Pohon dan Buah-Buahan. Bogor: Program Studi Hortikultura. Fakultas pertanian. IPB.
- Poincelot RP. 2004. *Sustainable Horticulture: Today and Tomorrow*. New Jersey: Prentice Hall.
- Pradanti AR. 2014. Kajian pengaruh variasi konsentrasi bahan pengisi dan suhu udara pengeringan terhadap kualitas bubuk jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) hasil pengeringan dengan *spray dryer* [Skripsi]. Yogyakarta (ID): Universitas Gadjah Mada.
- Prajnanta F. 2003. *Melon*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Prajnanta F. 2004. *Melon, Pemeliharaan Secara Intensif dan Kiat Sukses Beragribisnis*. Cetakan ke-6. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Prajnanta F. 2007. *Melon : Pemeliharaan Secara Intensif dan Kiat Sukses Beragribisnis*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Prajnanta F. 2008. *Melon: Pemeliharaan Secara Intensif dan Kiat Sukses Beragribisnis*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pratiwi W, Kuswanto, Purnamaningsih SL. 2017. Studi viabilitas polen melalui silang diri pada tiga genotipe tanaman kecipir (*Psophocarpus tetragonolobus*). *J Produksi Tanaman* 5(3): 425-432.
- Prayoda R, Juhriah, Hasyim Z, Suhadiyah S. 2015. *Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon Cucumis melo L. Var. Action dengan Aplikasi Vermikompos Padat*. Makasar: Fakultas Biologi Fakultas MIPA. Universitas Hassanudin Makasar.
- Prihmantoro H, Indriani HY. 2002. *Hidroponik Sayuran Semusim untuk Bisnis dan Hobi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Purwadi. 2007. Formulasi ratio kalium dan natrium (K/N) hara larutan hidroponik sistem substrat untuk tanaman lombok (*Capsicum annum*). *J Pertanian Mapeta*. 10(1): 66-71.
- Rahim I, Sukarni. 2011. Pertumbuhan dan produksi melon pada dua jenis bokashi dan berbagai konsentrasi pupuk organik cair. *J Agronomika* 1(2): 87-91.
- Resh HM. 2004. *Hydroponic Food Production 6th Edition : A Definitive Guide Book for The Advanced Home Gardener and The Commercial Hydroponic Grower*. New Concept Press.

- Roidah IS. 2014. Pemanfaatan lahan dengan sitem hidroponik. *J Universitas Tulungagung Bonorowo*. 1(2): 43-50.
- Roihan A. 2019. Nutrisi untuk tanaman melon hidroponik. <https://hidroponikstore.com/jenis-nutrisi-apa-yang-dibutuhkan-melon-hidroponik/> [26 juni 2020].
- Rubatzky VE, Yamaguchi M. 1999. *Sayuran Dunia 3: Prinsip, Produksi, dan Gizi (diterjemahkan dari: World Vegetables: Principles, Production, and Nutritive Value, Second Edition, penerjemah: C. Herison)*. Bandung: ITB.
- Rukmana R. 1995. *Budidaya Melon Hibrida*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rusmana N, Salim AA. 2003. Pengaruh kombinasi pupuk daun pudur dan takaran pupuk N, P, K yang berbeda terhadap hasil pucuk tanaman teh (*Camelia sinensis* (L) O. Kuntze) seedling, TRI 2025 dan GMB 4. *J Penelitian Teh dan Kina*. Bandung. 9 (1-2): 28-39.
- Safuan LO, Baharudin A. 2012. Pengaruh bahan organik dan pupuk kalium terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman melon (*Cucumis melo* L.). *J Agroteknos*. 2(2): 69-76.
- Samadi B. 2007. *Melon: Usaha Tani dan Penanganan Pasca Panen*. Yogyakarta: Kanisius.
- Samadi B. 2010. *Melon Usahatani dan Pengembangan Pasca Panen*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sari AYN. 2009. Pengaruh jumlah buah dan pangkas pucuk (toping) terhadap kualitas buah pada budidaya melon (*Cucumis melo* L.) dengan sistem hidroponik. [Skripsi]. Bogor: Program Studi Hortikultura. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Sayekti BA. 2016. Makalah Pembungaan Lengkap. <https://www.scribd.com/doc/216099174/makalah-pembungaan-lengkap>. [14 Maret 2021].
- Setiadi, Parimin SP. 2006. *Bertanam Melon*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Simanungkalit P, Jasmani G, Simanungkalit T. 2013. Respon pertumbuhan dan produksi tanaman melon (*Cucumis melo* L.) terhadap pemberian pupuk NPK dan pemangkasan buah. *J Online Agroteknologi*. 1(2): 238-248.
- Singh RS, Chaurasia AD, Gupta A, Mishra, Soni P. 2014. Comparative study of transpiration rate in *mangifera indica* and *psidium guajawa* affect by *lantana camara* aqueous extract. *J of Environmental Science, Computer Science and Engineering and Technology*. 3(3): 1228-1234.
- Siswanto. 2010. *Meningkatkan Kadar Gula Buah Melon*. Surabaya: UPN Veteran Jawa Timur.

- Sobir WB, Suwarno, Gunawan E. 2007. Uji multilokasi melon hibrida potensial dan perakitan varietas melon hibrida unggul. [Prosiding seminar hasil-hasil penelitian IPB]. Bogor: IPB.
- Sobir, Firmansyah SD. 2010. *Budidaya Melon Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sobir, Firmansyah SD. 2014. *Berkebun Melon Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soedarya A. 2010. *Agribisnis Melon*. Bandung (ID): Pustaka Grafika.
- Sopib. 2014. *Sulphate of Potash and Melon*. Belgium. Tessenderlo Grup.
- Sudarjat J, Saridewi TR. 2010. Pembinaan kelompok tani melalui pembuatan dan penggunaan kompos jerami pada tanaman padi sawah (*Oryza sativa* L.) di Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat. *J Penyuluhan Pertanian*. 5(1): 78-86.
- Suhardiyanto H. (2009). *Teknologi Hidroponik Untuk Budidaya Tanaman*. Bogor: IPB.
- Sukmaningtyas A, Hartoyo. 2013. Pengaruh nilai dan gaya hidup terhadap preferensi dan perilaku pembelian buah-buahan impor. *J Ilmu Keluarga & Konsumen*. 6(1): 39-48.
- Suryawaty, Wijaya R. 2012. Respon pertumbuhan dan produksi tanaman melon (*Cucumis melo* L.) terhadap kombinasi biodegradable super absorbat polymer dengan pupuk majemuk NPK di tanah miskin. *J Agrium*. 17(3): 155 – 162.
- Susila AD. 2006. *Panduan Budidaya Tanaman Sayuran*. Bogor: Departement Agronomi dan Hortikultura, Institut Pertanian Bogor.
- Susilawati. 2019. *Dasar-Dasar Bertanam Secara Hidroponik*. Palembang: Universitas Sriwijaya Palembang.
- Syukur M, Sujiprihati S, Yuniarti R. 2015. *Teknik Pemuliaan Tanaman*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tarigan. 2003. *Bertanam Cabai Hibrida*. Depok: PT. AgroMedia Pustaka.
- Thralls E, Treadwell D. 2014. Home Vegetable Garden Techniques: Hand Pollination of Squash and Corn in Small Gardens. Florida (US). Horticultural Sciences Department.
- Tjahjadi Nur. 1989. *Bertanam Melon*. Yogyakarta: Kanisius.
- United States Departement of Agriculture [USDA]. 2016. National nutrient database for standard references release 28. <https://ndb.nal.usda.gov/ndb/foods/show/2274>. [02 April 2020].

- Widajati E, Murniati E, Palupi ER, Kartika T, Suhartanto MR, Qadir A. 2013. *Dasar Ilmu dan Teknologi Benih*. Bogor: IPB Press.
- Wijayani A, Widodo W. 2005. Usaha meningkatkan kualitas beberapa varietas tomat dengan sistem budidaya hidroponik. *J Ilmu Pertanian*. 12(1): 77-83.
- Wirahma S. 2008. Evaluasi kebutuhan agroklimat tanaman melon (*Cucumis melo* L.) dan potensi pengembangannya di Jawa Barat. [Skripsi]. Bogor: IPB.
- Wirakusumah ES. 2000. *Buah dan Sayur untuk Terapi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Yara. 2015. Role of Pottasium in Melon Production.
<http://www.yara.us/agriculture/crops/melon/key-facts/rele-of-potassium/>
[21 Juni 2020].

LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis K₂O total sebelum perlakuan.
**LABORATORIUM BIOTEKNOLOGI LINGKUNGAN
PT BIODIVERSITAS BIOTEKNOLOGI INDONESIA**

 ICBB - Complex Jl. Cilubang Nagrak No. 62 Kel. Sitagede Kec. Bogor Barat
 Kota Bogor 16115 - Jawa Barat - INDONESIA
 Ph: 62-251-8423-005 / 8423-003 Fax: 62-251-8423-004
<http://www.icbb.or.id>

 No. : 28.1/FP/ICBB
 Revisi : 2

**LAPORAN HASIL PENGUJIAN
No.: ICBB.LHP.VI.2020.0332**

1. Nomor
 1.1. No. Kontrak : ICBB. Mark KP.V/2020/0232
 1.2. No. Tagihan : Inv-0218/ICBB/V/2020
2. Pelanggan
 2.1. Nama : M. Abdul Haqinnuh
 2.2. Alamat : Kampung Citeko RT 001/008 Citeko, Cisarua, Bogor, Jawa Barat.
3. Contoh Uji
 3.1. No. Identifikasi : 2005.02023 s/d 2005.02025
 3.2. Nama Contoh Uji : Pupuk Anorganik Cair
 3.3. Tanggal Diterima : 11/05/2020
 3.4. Tanggal Uji : 11/05/2020 s/d 05/06/2020
4. Hasil Uji : No.: ICBB.LHP.VI.2020.0332

No.	Parameter	Metode	Satuan	No. Identifikasi		
				Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3
				2005.02023	2005.02024	2005.02025
1	K ₂ O Total	HCl 25 %	%	0.03	0.03	0.03

 Bogor, 5 Juni 2020
 Laboratorium Bioteknologi Lingkungan
 PT Biodiversitas Bioteknologi Indonesia

Ir. Adi Wibowo, MP
 (Manager Laboratorium)

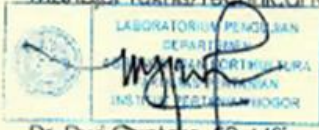
Hal 1 dari 1
 Hasil analisis ini hanya mempresentasikan contoh uji yang diterima
 Laporan ini tidak dapat digandakan kecuali seluruhnya

Lampiran 2. Analisis K₂O total setelah perlakuan.

Kode Laboratorium	Kode Konsumen	Parameter	Hasil	Satuan	Metode
20.09.145-01	KNO ₃ 5%	K Total	0.04	% K ₂ O	IKLab-55-142, HNO ₃ 65% + HClO ₄ 60% , AAS
20.09.145-02	KNO ₃ 50%	K Total	0.21	% K ₂ O	IKLab-55-142, HNO ₃ 65% + HClO ₄ 60% , AAS

Ket:
Pengujian atas dasar bahan asal

Manajer Teknis/Technical Manager


 Dr. Dwi Guntoro, SP, MSi
 NIP. 197008291997031001

Hasil Pengujian hanya berlaku bagi contoh yang diuji /Results of analysis are valid only for the analyzed samples.
 Sampel diantar langsung oleh pelanggan/The samples are delivered by the customer.
 Sertifikat Hasil Pengujian tidak boleh disalin sebagian atau seluruhnya tanpa seijin LP DAGH-IPB/No part of the certificate of analysis is allowed to be reproduced without permission from the analysis laboratory.
 Lembar Hasil Pengujian merupakan bagian tak terpisahkan dari Sertifikat Hasil Pengujian ini/Results of analysis are included in this certificate of analysis.

Lampiran 3. Sidik ragam tinggi tanaman.

Umur	Sumber	db	JK	KT	F	F 0,05	Ket.
2 MST	Perlakuan	10	1495,636	149,564	0,519	2,3	tn
	Galat	22	6334,000	287,909			
	Total	32	7829,636				
Koefisien Keragaman				2,88%			
3 MST	Perlakuan	10	7340,970	734,097	1,112	2,3	tn
	Galat	22	14520,000	660,000			
	Total	32	21860,970				
Koefisien Keragaman				2,05%			
4 MST	Perlakuan	10	5878,848	587,885	0,498	2,3	tn
	Galat	22	25949,333	1179,515			
	Total	32	31828,182				
Koefisien Keragaman				1,82%			
5 MST	Perlakuan	10	14957,636	149,564	2,036	2,3	tn
	Galat	22	16161,333	734,606			
	Total	32	31118,970				
Koefisien Keragaman				1,07%			
6 MST	Perlakuan	10	16355,515	1635,552	1,721	2,3	tn
	Galat	22	20904,000	950,182			
	Total	32	37259,515				
Koefisien Keragaman				0,93%			
7 MST	Perlakuan	10	24592,303	2459,230	2,187	2,3	tn
	Galat	22	24740,667	1124,576			
	Total	32	49332,970				
Koefisien Keragaman				0,83%			

Keterangan: n = nyata; tn = tidak nyata

Lampiran 4. Sidik ragam jumlah daun.

Umur	Sumber	db	JK	KT	F	F 0,05	Ket.
2 MST	Perlakuan	10	12,242	1,224	0,842	2,3	tn
	Galat	22	32,000	1,455			
	Total	32	44,242				
Koefisien Keragaman				0,88%			
3 MST	Perlakuan	10	25,636	2,564	1,099	2,3	tn
	Galat	22	51,333	2,333			
	Total	32	76,970				
Koefisien Keragaman				0,70%			
4 MST	Perlakuan	10	47,576	4,758	1,725	2,3	tn
	Galat	22	60,667	2,758			
	Total	32	108,242				
Koefisien Keragaman				0,56%			
5 MST	Perlakuan	10	115,515	11,552	1,155	2,3	tn
	Galat	22	220,000	10,000			
	Total	32	335,515				
Koefisien Keragaman				0,89%			
6 MST	Perlakuan	10	156,000	15,600	1,341	2,3	tn
	Galat	22	256,000	11,636			
	Total	32	412,000				
Koefisien Keragaman				0,82%			
7 MST	Perlakuan	10	202,848	20,285	1,504	2,3	tn
	Galat	22	296,667	13,485			
	Total	32	499,515				
Koefisien Keragaman				0,76%			

Keterangan: n = nyata; tn = tidak nyata

Lampiran 5. Sidik ragam diameter batang.

Umur	Sumber	db	JK	KT	F	F 0,05	Ket.
2 MST	Perlakuan	10	1,122	0,112	0,486	2,3	tn
	Galat	22	5,080	0,231			
	Total	32	6,202				
Koefisien Keragaman				1,59%			
4 MST	Perlakuan	10	3,280	0,328	1,455	2,3	tn
	Galat	22	4,960	0,225			
	Total	32	8,240				
Koefisien Keragaman				1,17%			
6 MST	Perlakuan	10	4,427	0,443	1,250	2,3	tn
	Galat	22	7,793	0,354			
	Total	32	12,221				
Koefisien Keragaman				1,24%			

Keterangan: n = nyata; tn = tidak nyata

Lampiran 6. Sidik ragam jumlah bunga jantan.

Umur	Sumber	db	JK	KT	F	F 0,05	Ket.
2 MST	Perlakuan	10	117,212	11,721	2,173	2,3	tn
	Galat	22	118,667	5,394			
	Total	32	235,879				
Koefisien Keragaman				1,67%			
3 MST	Perlakuan	10	1318,848	131,885	2,298	2,3	tn
	Galat	22	1262,667	57,394			
	Total	32	2581,515				
Koefisien Keragaman				1,73%			
4 MST	Perlakuan	10	1258,242	125,824	0,577	2,3	tn
	Galat	22	4800	218,182			
	Total	32	6058,242				
Koefisien Keragaman				1,55%			
5 MST	Perlakuan	10	1106,848	110,684	0,774	2,3	tn
	Galat	22	3147,333	143,061			
	Total	32	4254,181				
Koefisien Keragaman				1,17%			
6 MST	Perlakuan	10	512,969	51,296	0,897	2,3	tn
	Galat	22	1258	57,181			
	Total	32	1770,969				
Koefisien Keragaman				0,67%			
7 MST	Perlakuan	10	440,303	44,030	0,001	2,3	tn
	Galat	22	818512,67	37205,121			
	Total	32	818952,97				
Koefisien Keragaman				15,75%			

Keterangan: n = nyata; tn = tidak nyata

Lampiran 7. Sidik ragam jumlah bunga betina.

Umur	Sumber	db	JK	KT	F	F 0,05	Ket.
4 MST	Perlakuan	10	257,212	25,721	7,015	2,3	n
	Galat	22	80,666	3,667			
	Total	32	337,878				
Koefisien Keragaman				1,25%			
5 MST	Perlakuan	10	496,061	8,001	2,839	2,3	n
	Galat	22	62	2,818			
	Total	32	558,061				
Koefisien Keragaman				0,87%			
6 MST	Perlakuan	10	334,182	33,418	5,514	2,3	n
	Galat	22	133,333	6,061			
	Total	32	467,515				
Koefisien Keragaman				1,11%			

Keterangan: n = nyata; tn = tidak nyata

Lampiran 8. Sidik ragam jumlah buah.

Umur	Sumber	db	JK	KT	F	F 0,05	Ket.
4 MST	Perlakuan	10	257,576	25,758	7,522	2,3	n
	Galat	22	75,333	3,424			
	Total	32	332,909				
Koefisien Keragaman				1,22%			
5 MST	Perlakuan	10	506,970	50,697	29,351	2,3	n
	Galat	22	38	1,727			
	Total	32	544,970				
Koefisien Keragaman				0,70%			

Keterangan: n = nyata; tn = tidak nyata

Lampiran 9. Sidik ragam bobot, diameter dan ketebalan daging buah, dan tingkat kemanisan.

Panen	Sumber	db	JK	KT	F	F 0,05	Ket.
Bobot	Perlakuan	10	1073979,515	107397,952	1093,531	2,3	n
	Galat	22	2160,667	98,212			
	Total	32	1076140,182				
	Koefisien Keragaman			0,07%			
Diameter Buah	Perlakuan	10	124,293	12,429	10,800	2,3	n
	Galat	22	25,320	1,151			
	Total	32	149,613				
	Koefisien Keragaman			0,23%			
Ketebalan Daging Buah	Perlakuan	10	21,987	2,199	806,200	2,3	n
	Galat	22	0,060	0,003			
	Total	32	31828,182				
	Koefisien Keragaman			0,11%			
Tingkat Kemanisan	Perlakuan	10	210,667	21,067	695,200	2,3	n
	Galat	22	0,667	0,030			
	Total	32	211,333				
	Koefisien Keragaman			0,11%			

Keterangan: n = nyata; tn = tidak nyata

Lampiran 10. Rata-rata suhu harian tanaman

Perlakuan	Suhu		
	Pagi	Siang	Sore
Kontrol	23,2	28,1	30,6
KNO ₃ 5%	23,1	28,3	30,3
KNO ₃ 10%	23,3	28,5	30,0
KNO ₃ 15%	23,2	28,5	29,9
KNO ₃ 30%	23,7	28,4	29,6
KNO ₃ 50%	23,8	28,7	29,5
K ₂ SO ₄ 5%	23,2	28,5	29,3
K ₂ SO ₄ 10%	23,2	28,0	29,7
K ₂ SO ₄ 15%	23,4	27,8	29,6
K ₂ SO ₄ 30%	23,2	28,3	29,5
K ₂ SO ₄ 50%	23,5	28,4	30,0

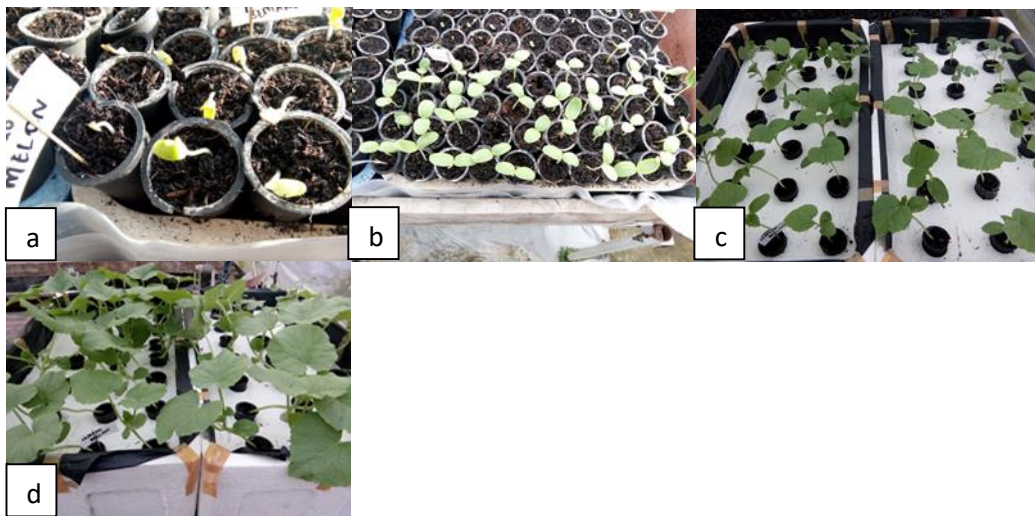
LAMPIRAN GAMBAR



Gambar 1. Struktur *greenhouse*.



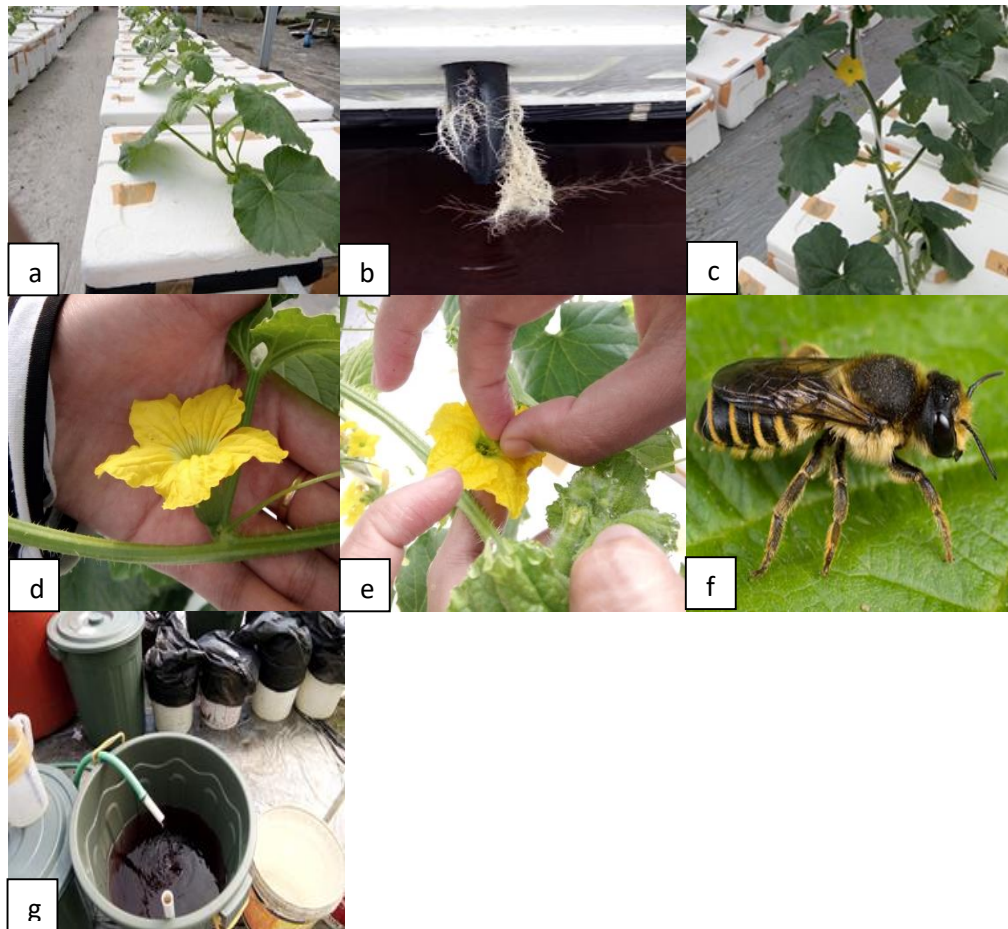
Gambar 2. Penyemaian benih a) melon Benih melon b) Benih melon berkecambah
c) Benih telah disemai



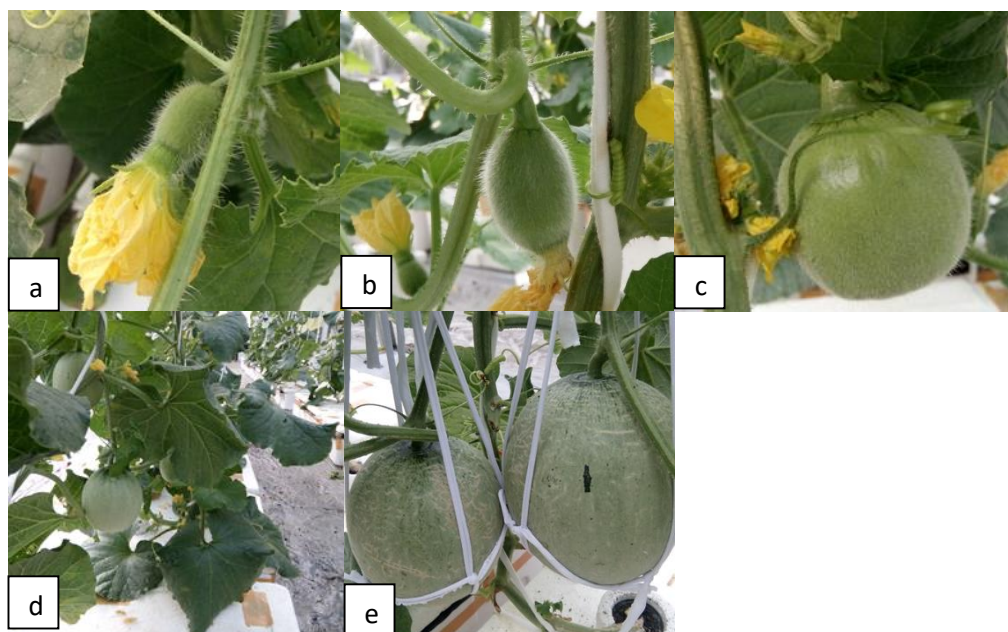
Gambar 3. Bibit melon a) Bibit melon umur 2 HSS b) Bibit melon umur 4 HSS c) Bibit melon umur 6 HSS d) Bibit melon umur 14 HSS.



Gambar 4. Pindah Tanam a) Kotak tanam b) Pengisian larutan nutrisi c) Bibit melon setelah pindah tanam



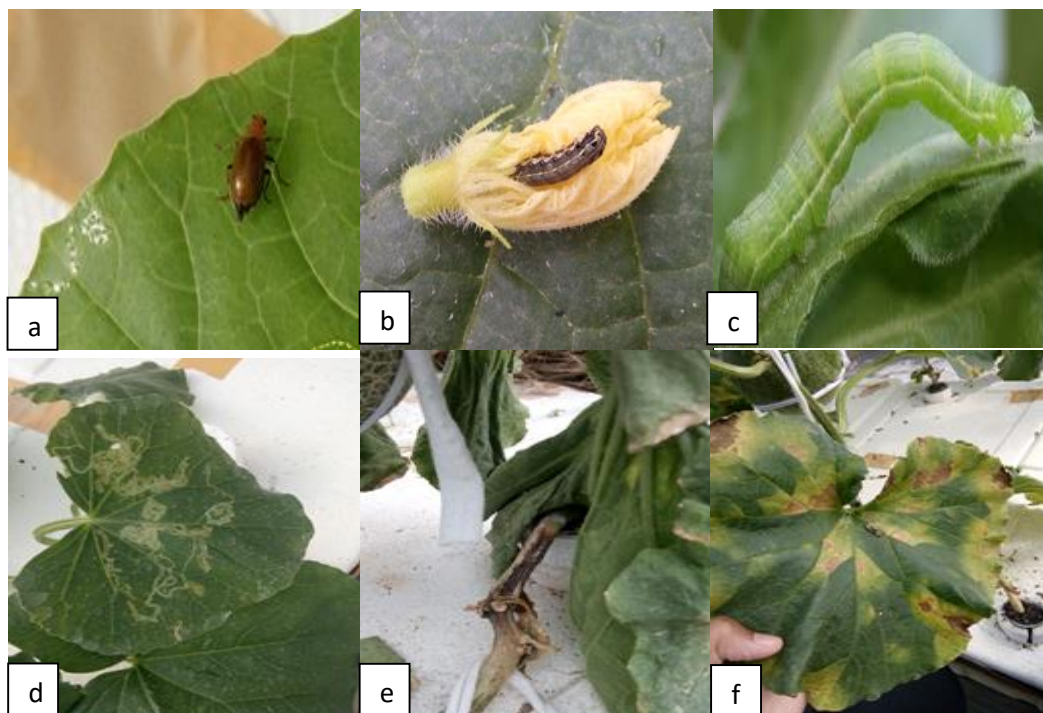
Gambar 5. Tanaman melon setelah pindah tanam a) Tanaman melon umur 1 MST b) Perakaran melon umur 1 MST c) Bunga jantan pada umur 2 MST d) Bunga betina pada umur 3 MST e) Proses penyerbukan f) *Megachile sp* (polinator) g) Pembuatan larutan stok



Gambar 6. Pembentukan buah melon a) Bunga betina setelah 1 hari penyerbukan b) Buah melon setelah 3 hari penyerbukan c) Buah melon setelah 14 hari penyerbukan d) seleksi buah e) pengikatan buah pada umur 5 MST



Gambar 7. Panen a) buah melon siap panen b) pelabelan pada melon siap panen c) perbandingan buah melon pada perlakuan KNO₃ dan K₂SO₄ d) Perbandingan pada perlakuan KNO₃ e) Perbandingan pada perlakuan K₂SO₄





Gambar 8. Hama dan penyakit tanaman melon a) Oteng-oteng (*Aulocophora similis Oliver*) b) ulat grayak (*Spodoptera litura Fabricus*) c) ulat jengkal (*Chrysodeixis chalcites*) d) hama penggorok daun atau leaf miner (*Liriomyza sp.*) e) penyakit busuk batang (*Gummy Stem Blight*) f) penyakit embun bulu (*Downy mildew*) pada bagian atas daun) g) penyakit embun bulu (*Downy mildew*) pada bagian bawah daun